

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman di Indonesia terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Peningkatan permintaan konsumen, perubahan gaya hidup, serta inovasi dalam distribusi dan produksi menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan sektor ini. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa industri makanan dan minuman mengalami peningkatan sebesar 5,53% pada triwulan II tahun 2024, menjadikannya kontributor terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB) industri pengolahan *non*-migas. Tren konsumsi makanan siap saji dan produk kemasan terus meningkat yang membuat persaingan di industri ini semakin ketat sehingga perusahaan harus terus meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran untuk bertahan dan berkembang di pasar lokal maupun pasar nasional.

Roti Ganda merupakan salah satu usaha produk makanan lokal yang berlokasi di Jl. Kartini No.21, Proklamasi, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 1979 dan terus berkembang hingga saat ini. Sebagai salah satu produk makanan khas Pematangsiantar, Roti Ganda menawarkan berbagai varian produk seperti roti jumbo isi srikaya, roti isi kelapa, roti isi meses, roti agogo, lapis legit dan roti tart. Namun, dari seluruh varian tersebut, roti jumbo isi srikaya tetap menjadi produk legendaris dan paling diminati oleh wisatawan maupun masyarakat lokal. Cita rasa khas yang ditawarkan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Meskipun demikian, salah satu kelemahan utama yang masih menjadi perhatian adalah aspek kemasannya.

Saat ini, varian roti jumbo isi srikaya hanya dibungkus menggunakan kertas dan diikat dengan karet gelang, tanpa desain yang menarik atau identitas merek sehingga membuatnya kurang menonjol dibandingkan oleh-oleh khas daerah lain yang telah mengadopsi desain kemasan lebih modern. Selain itu, banyak wisatawan mengeluhkan kurangnya kenyamanan serta kepraktisan saat membawa produk ini

sebagai oleh-oleh dalam perjalanan jarak jauh. Padahal, tingginya permintaan tersebut menunjukkan bahwa produk ini memiliki peluang besar untuk berkembang jika dilakukan inovasi dalam aspek kemasan.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan terhadap 96 responden yang merupakan konsumen Roti Jumbo Isi Srikaya, teridentifikasi bahwa 74 responden (77,08%) menyatakan kemasan produk saat ini masih kurang menarik dan fungsional. Desain kemasan dinilai terlalu biasa, sederhana dan membosankan. Selain permasalahan estetika, aspek fungsionalitas kemasan juga menjadi sorotan. Banyak responden mengeluhkan bahwa kemasan mudah rusak, tidak tahan lama dan tidak cocok untuk dibawa bepergian jarak jauh. Permasalahan ini diperkuat oleh ulasan konsumen di *platform digital* Roti Ganda. Beberapa pelanggan secara spesifik menyampaikan bahwa kemasan tidak cukup kuat untuk melindungi produk, terutama saat dibawa ke luar kota. Keluhan umum yang sering muncul meliputi kelembapan, roti yang mudah penyok dan penurunan kualitas produk akibat kemasan yang tidak kedap udara. Temuan-temuan ini secara keseluruhan menimbulkan kekhawatiran serius terhadap keamanan dan kualitas produk selama proses distribusi dan saat produk berada di tangan konsumen.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang kemasan Roti Ganda dengan menerapkan metode *Kansei Engineering* dan model Kano. *Kansei Engineering* digunakan untuk memahami aspek psikologis yang berkaitan dengan emosi konsumen saat berinteraksi dengan produk sehingga dapat menghasilkan solusi kemasan yang sesuai dengan perasaan konsumen. Model Kano diterapkan untuk memetakan secara mendalam atribut-atribut yang diperoleh dari *Kansei Engineering* sehingga kebutuhan dan preferensi konsumen dapat teridentifikasi secara lebih sistematis. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan desain kemasan yang sesuai dengan ekspektasi konsumen di pasar. Dengan demikian, inovasi kemasan ini dapat meningkatkan daya saing Roti Ganda serta memperkuat posisinya sebagai oleh-oleh khas unggulan dari Pematangsiantar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Kemasan Roti Ganda Pematangsiantar Menggunakan Metode *Kansei Engineering* dan Model Kano”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi atribut-atribut desain kemasan produk roti jumbo isi srikaya pada Roti Ganda?
2. Bagaimana pemilihan konsep kemasan yang terbaik untuk produk roti jumbo isi srikaya pada Roti Ganda berdasarkan preferensi konsumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi atribut-atribut desain kemasan produk roti jumbo isi srikaya pada Roti Ganda.
2. Untuk menentukan konsep kemasan terbaik produk roti jumbo isi srikaya pada Roti Ganda berdasarkan preferensi konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Memperdalam pemahaman mengenai perancangan dan pengembangan produk kemasan.
 - b. Memperluas wawasan serta keterampilan dalam mendesain kemasan yang menarik dan sesuai dengan preferensi konsumen.
2. Bagi Jurusan
 - a. Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan, serta sebagai media belajar dan referensi bagi mahasiswa Jurusan Teknik Industri yang melakukan penelitian tentang perancangan kemasan.
 - b. Memperkuat kolaborasi antara akademik dan industri dalam mengaplikasikan ilmu Teknik Industri pada perancangan dan pengembangan produk.

3. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan rekomendasi berbasis riset mengenai desain kemasan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.
 - b. Mempererat kerjasama antar Perusahaan dengan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan yang di berikan pada masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada produk varian roti jumbo isi srikaya .
2. Penelitian ini tidak mencakup perhitungan biaya kemasan secara detail.
3. Penelitian ini hanya sebatas perancangan kemasan dalam bentuk *prototype*.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi lokasi penelitian tidak mengalami perubahan signifikan selama penelitian berlangsung.
2. Responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner berada dalam kondisi sehat serta mampu memberikan jawaban secara objektif.
3. Responden merupakan konsumen Roti Ganda Pematangsiantar yang pernah membeli roti jumbo isi srikaya.